

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas tahun Anggaran 2015 merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta misi organisasi dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana diamanatkan melalui instruksi Presiden No 7 tahun 1999 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang berada di daerah Kabupaten Lima Puluh Kota, dibentuk dengan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Struktur dan Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPTUHPT Padang Mengatas merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas berfungsi sebagai penghasil bibit sapi potong dan hijauan pakan ternak dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Keswan Kementerian Pertanian an diupayakan melalukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014).

Dengan ketersediaan bibit unggul yang memenuhi standar maka program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan akan dapat dicapai terutama dalam meningkatkan produktivitas sapi potong yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan daging Nasional.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan Bibit unggul sebagai bibit dasar maka BPTUHPT Padang Mengatas selalu meningkatkan produksi untuk penyediaan bibit-bibit sapi yang unggul baik jantan maupun betina yang akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia.

B. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi

Struktur Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas berdasarkan PERMENTAN NO.56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013, dipimpin oleh seorang Kepala Balai (eselon III.a) dan dibantu oleh :

1. Subbagian Tata Usaha (Es.IV.a)
2. Seksi Pelayanan Teknis (Es.IV.a)
3. Seksi Prasarana dan Sarana (Es.IV.a)
4. Seksi Informasi dan Jasa Produksi (Es.IV.a)
5. Kelompok Jabatan Fungsional :
 - o Medik Veteriner
 - o Paramedik Veteriner
 - o Pengawas Bibit Ternak
 - o Pengawas Mutu Pakan

Sebagaimana lampiran 1 Laporan ini

Berdasarkan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul
4. Pelaksanaan Pencatatan (recording) pembibitan ternak unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.

9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis
16. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT

C. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia di tahun 2015 adalah sebanyak 89 orang dari berbagai jenjang pendidikan yaitu SD/SMP sebanyak 10 orang, SLTA teknis/Administrasi 45 orang, D3 Teknis/ Administrasi 7 orang, D4 penyuluhan 3 orang, Dokter Hewan 5 orang S1 Peternakan 14 orang dan S2 peternakan 5 orang. Pada perjalanan dari tahun 2010 mengalami penambahan disebabkan pengangkatan PNS baru dan pengurangan disebabkan oleh PNS yang mengalami pensiun.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 2 Laporan ini.

D. Dukungan Anggaran

Selama satu tahun anggaran ini (tahun 2015) seluruh kegiatan didukung oleh anggaran APBN yang tertera dalam DIPA BPTUHPT Padang Mengatas . nomor : No. 018.06.2.239434/2015 tanggal 14 Nofember 2014 sebesar Rp.30.959.651.000,- (Tiga puluh miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta enam ratus lima puluh satu ribu rupiah) pada revisi I, Revisi ke II pada tanggal 9 maret 2015 dari dana yang disediakan sebesar Rp.66.087.470.000,- (Enam puluh Enam miliar delapan puluh tujuh juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp.44.105.220.518,- atau (66,74%) dari dana yang disediakan. Anggaran tersebut secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 3**.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi akuntabilitas kinerja, bahwa output semua kegiatan dengan kategori sangat berhasil kecuali 2 (dua) kegiatan yaitu a).Kegiatan sinkronisasi berahi dikategorikan berhasil dengan

capaian 36.873 ekor atau (64,13%) dari target yang telah ditetapkan sebanyak 57.500 ekor, b). Kegiatan Sinkronisasi Berahi dan Optimalisasi Inseminasi Buatan (GBIB) dikategorikan Tidak Berhasil dengan capaian 28.830 ekor atau (57,66%) dari target yang telah ditetapkan sebanyak 50.000 ekor.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, dimana alokasi anggaran BPTUHPT Padang mengatas sebesar Rp.26.866.508.000,- dengan terealisasi sebesar Rp.25.370.109.280,- atau (94,43%), maka dapat dikatakan pada tahun 2015 BPTUHPT Padang mengatas mengalami peningkatan jumlah anggaran yaitu sebesar Rp.66.087.470.000,- atau peningkatan sebesar (246%). Hal ini terjadi karena adanya tambahan anggaran untuk tunjangan kinerja pegawai BPTUHPT Padang Mengatas.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. Rencana Strategis

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja, dimana dalam pelaksanaannya pengaruh internal dan eksternal unit kerja saling terkait erat. Untuk itu perlu dilaksanakan analisis lingkungan strategis pada unit kerja. Penyusunan perencanaan strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintah.

1. Visi, Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

Berdasarkan grand strategy Pembangunan Pertanian, kebijakan pembangunan peternakan dan kebijakan Teknis Perbibitan Ternak, maka ditetapkan visi dan misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai berikut : Visi : “Menjadi Pusat Penghasil Bibit Sapi Potong Unggul Nasional “.

Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

1. Meningkatkan populasi,produksi dan produktifitas bibit sapi potong
2. Menyediakan bibit sapi potong unggul yang bersertifikat
3. Meningkatkan populasi,produksi dan produktifitas bibit/benih HPT
4. Menyediakan bibit/benih HPT berkualitas
5. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit sapi potong unggul
6. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
7. Melaksanakan pelayanan teknis dan jasa dibidang terkait dengan sapi potong dan HPT
8. Menerapkan Inovasi teknologi sapi potong dan HPT
9. Meningkatkan kualitas SDM aparatur, peternak dan pelaku usaha sapi potong.

2. Tujuan

1. Meningkatkan mutu genetik (pemuliaan) sapi potong dan menghasilkan bibit sapi potong unggul Nasional
2. Menyediakan dan mendistribusikan bibit sapi potong unggul bersertifikat
3. Menyediakan dan mendistribusikan bibit/benih HPT berkualitas
4. Melaksanakan pelayanan teknis yang prima dan pelayanan jasa terkait (pelatihan dan agrowisata) dengan aktifitas sapi potong dan HPT
5. Meningkatkan pengetahuan,keterampilan petugas dan peternak dalam mengadopsi dan memanfaatkan paket teknologi serta pemuliaan sapi potong dan HPT

3. Sasaran strategis

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari rencana target setiap tahunnya dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

| Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target |
|---|---|----------------|
| Tersedianya bibit sapi potong unggul yang bersertifikat sesuai kebutuhan masyarakat | • Jumlah Populasi Bibit Sapi Potong | 1000 ekor |
| | • Jumlah Kelahiran | 300 ekor |
| | • Jumlah Produksi bibit sapi potong | 108 ekor |
| | • Jumlah distribusi bibit sapi potong | 75 ekor |
| | • Pembinaan kelompok | 31 kelompok |
| | • Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi | 57.500 ekor |
| | • Pengembangan Pakan | 78 ha |
| | • Produksi HPT | 1.500.000 stek |
| | • Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PKH | 1 dokumen |
| | • Sinkronisasi Berahi dan Optimalisasi Inseminasi Buatan (GBIB) | 50.000 ekor |

4. Kebijakan

Beberapa kebijakan Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas pada tahun 2015 adalah :

- Peningkatan kuantitas dan kualitas bibit ternak melalui impor ternak
- Melestarikan plasma nutfah
- Melaksanakan pelayanan bimbingan teknis kepada masyarakat
- Peningkatan dan Pengembangan SDM terhadap pegawai
- Penguatan kelembagaan

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mengimplementasikan kebijaksanaan strategis BPTUHPT Padang Mengatas, telah dirumuskan langkah-langkah operasional yang bersifat sinergis, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilaksanakan mengacu pada program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Keswan Kementerian Pertanian diupayakan melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014) dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, dengan tetap mengedepankan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, yang menjadi mandat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Rencana kerja untuk mencapai sasaran Peningkatan kuantitas dan kualitas bibit sapi potong unggul akan dilaksanakan sesuai dengan RKAKL BPTUHPT Padang Tahun 2015.

Rencana Kinerja Tahunan berupa Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target. Terdapat 12 (dua belas) Sasaran Strategis, yaitu :

1. Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong unggul Nasional.
2. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang amanah dan profesional
3. Sarana dan prasarana pendukung produksi yang memadai
4. Sistem informasi dan data perkembangan sapi potong
5. Diterapkannya teknologi pengembangan peternakan
6. Meningkatnya produktivitas sapi potong
7. Penambahan populasi melalui importasi atau penjarangan ternak bibit
8. Terbebasnya dari infeksi penyakit menular
9. Pembebasan Lahan dari Penjarahan oleh Masyarakat

10. Berkembangnya sentra-sentra pembibitan pedesaan
11. Terdistribusinya ternak bibit dan hasil sampingan
12. Pemantauan evaluasi dan pelaporan

Sedangkan untuk Indikator dan Target Kinerja mengacu pada pendekatan *output* sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

1. Rencana Strategis

- a. meningkatkan mutu genetik dan populasi sapi potong
- b. Menyediakan dan menyebarkan bibit unggul sapi potong bersertifikat
- c. Menyediakan dan menyebarkan bibit/ benih HPT berkualitas
- d. Memberikan layanan teknis dan jasa bidang sapi potong dan HPT
- e. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan petugas dan kinerja lembaga dalam penerapan inovasi ternak sapi potong dan HPT.

2. Program BPTUHPT Padang Mengatas

Program BPTUHPT Padang Mengatas dalam beberapa tahun ke depan dengan memperhatikan populasi ternak, SDM, sarana/prasarana, kapital dan teknologi, kondisi faktor internal dan eksternal, peraturan, perkembangan, keterbatasan peran dan kewenangan, tahapan, pembangunan yang telah dicapai dan evaluasi pelaksanaan kinerja, maka program strategis BPTUHPT Padang Mengatas meliputi :

- a. Perbaikan mutu genetik dan penciptaan bibit unggul
- b. Penjagaan kesehatan dan pengobatan penyakit ternak
- c. Pemberian pakan ternak berkualitas
- d. Produksi dan produktifitas sapi potong dan HPT
- e. Rekording dan sertifikasi bibit sapi potong
- f. Promosi dan distribusi bibit sapi potong unggul bersertifikat dan bibit/ benih HPT berkualitas
- g. Perbaikan dukungan dan kinerja lembaga
- h. Pelayanan bagi kelompok budidaya dan perbibitan
- i. Produksi modul pelatihan
- j. Pelayanan pelatihan dan magang
- k. Kerjasama kajian dan inovasi teknologi

- l. Peningkatan kapasitas SDM
- m. Operasioal harian BPTUHPT
- n. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung.

3. Kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas

Kegiatan operasional BPTUHPT Padang Mengatas dirumuskan sebagai berikut:

- a. Melakukan produksi bibit ternak
- b. Pengembangan dan peningkatan teknologi reproduksi
- c. Meningkatkan SDM melalui pendidikan dan pelatihan
- d. Pengendalian penyakit hewan
- e. Melakukan pengobatan dan meningkatkan biosecurity
- f. Pencegahan penyakit melalui sanitasi kandang dan desinfeksi padang penggembalaan
- g. Pemeliharaan dan pengembangan ternak serta peningkatan kelahiran
- h. Melakukan seleksi ternak berkelanjutan dan uji performance
- i. Penyediaan distribusi dan pemasaran bibit ternak
- j. Pengembangan sistem informasi
- k. Pengawasan mutu dan sertifikasi
- l. Pengelolaan sarana dan prasarana
- m. Pelayanan teknis dan jasa
- n. Pembinaan dan koordinasi
- o. Monitoring dan evaluasi

Indikator Kinerja Utama BPTUHPT Padang Mengatas sesuai dengan Permentan No.49/Permentan/OT.140/8/2012 adalah jumlah produksi daging sapi dari sasaran tercapainya swasembada dan swasembada berkelanjutan

C. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas TA 2015 didasari dari Kontrak Kinerja antara Kepala Balai dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang ditandatangani pada 18 Agustus 2014 yaitu :

1. Pembibitan sapi 1000 ekor
2. Kelahiran 300 ekor
3. Produksi bibit sapi 108 ekor
4. Distribusi bibit 75 ekor
5. Jumlah kelompok binaan 31 kelompok
6. Sinkronisasi berahi 57.500 ekor
7. Pengembangan pakan 70 Ha
8. Produksi HPT 1.500.000 stek/pols
9. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya ditjen PKH 1 dokumen
10. Sinkronisasi Berahi dan Optimalisasi Inseminasi Buatan (GBIB) 50.000 ekor

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan melalui proses penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2015 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*,. Secara umum tahun 2015 Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas adalah (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-79%), tidak berhasil (capaian 40-59%).

B. Capaian Sasaran Strategis

Tabel 2. Capaian sasaran strategis

| No. | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Target Tahun 2015 | Realisasi | Persentase | Nilai |
|-----|---|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------|-----------------|
| 1 | Populasi sapi potong | Jumlah Populasi sapi potong | 1000 ekor | 1131 ekor | 113,10 | Sangat berhasil |
| 2 | Kelahiran | Jumlah Kelahiran | 300 ekor | 311 ekor | 103,67 | Sangat berhasil |
| 3 | Produksi Bibit | Jumlah Produksi Bibit | 108 ekor | 149 ekor | 137,96 | Sangat berhasil |
| 4 | Distribusi Bibit | Jumlah Distribusi Bibit | 75 ekor | 149 ekor | 196,67 | Sangat berhasil |
| 5 | Pembinaan Kelompok | Jumlah Kelompok binaan | 31 kelompok | 45 kelompok | 145,16 | Sangat berhasil |
| 6 | Sinkronisasi berahi | Jumlah optimalisasi kelahiran | 57.500 ekor | 36.873 ekor | 64,13 | Cukup berhasil |
| 7 | Pengembangan HPT | Jumlah Pengembangan HPT | 70 ha | 90 ha | 115,38 | Sangat berhasil |
| 8 | Produksi HPT | Jumlah Produksi HPT | 1.500.000 stek/pols | 2.000.000 steks/pols | 133,33 | Sangat berhasil |
| 9 | Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen PKH | | 1 dokumen | 1 dokumen | 100 | Berhasil |
| 10 | Sinkronisasi Berahi dan Optimalisasi Inseminasi Buatan (GBIB) | Jumlah optimalisasi kelahiran | 50.000 ekor | 28.830 ekor | 57,66 | Tidak berhasil |

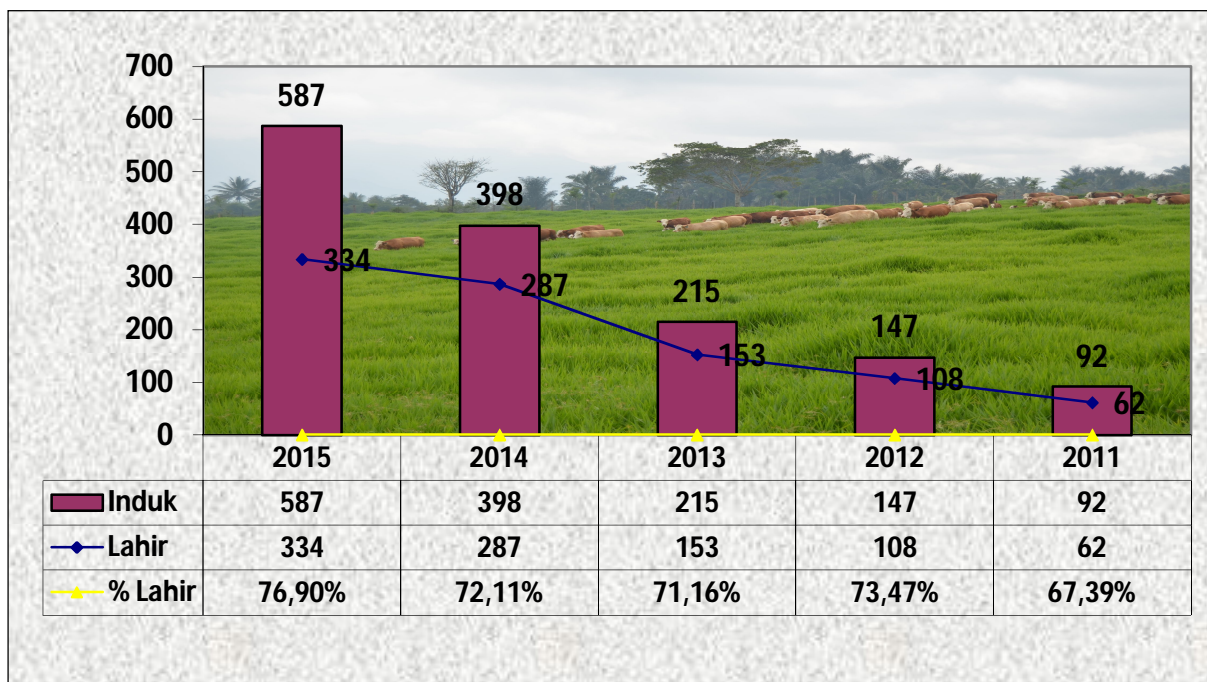
C. Evaluasi Capaian Sasaran Strategis

1. Populasi sapi potong

Realisasi capaian strategis Populasi Sapi Potong pada tahun 2015 sebanyak 1131 ekor (113,10%) dari target 1000 ekor (sangat berhasil). Faktor yang mendukung keberhasilan ini antara lain penambahan populasi dengan pengadaan sapi pesisir sebanyak 50 ekor. Disamping itu juga disebabkan penekanan jumlah kematian terutama tingkat umur anak

2. Kelahiran

Gafik : Kelahiran sapi potong



Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa persentase kelahiran tahun 2015 dibandingkan dengan tahun sebelumnya meningkat dengan capaian 76,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tahun (2011) persentase kelahiran menurun, Hal ini disebabkan sapi sesuai kontrak adalah bunting, namun pada kenyataannya kurang beradaptasi di BPTU Padang Mengatas sehingga terdapat kematian induk dan abortus.

Tahun berikut (2012 dan seterusnya) persentase kelahiran mulai meningkat. Hal ini disebabkan usaha perbaikan manajemen seperti peningkatan kualitas dan kuantitas pakan, pengaturan perkawinan dan lain – lain

Tahun berikut (2013 dan seterusnya) persentase kelahiran turun lagi. Hal ini disebabkan sapi sesuai kontrak adalah bunting, namun pada kenyataannya

kurang beradaptasi di BPTU Padang Mengatas sehingga terdapat kematian yang anak, induk dan abortus.

Tahun berikut (2014 dan seterusnya) persentase kelahiran naik sedikit dibandingkan tahun sebelumnya namun tetap saja tidak ada perubahan. Hal ini disebabkan sapi sesuai kontrak adalah bunting, namun pada kenyataannya kurang beradaptasi di BPTUHPT Padang Mengatas sehingga terdapat kematian yang anak dan abortus yang sangat tinggi.

3. Produksi Bibit

Secara berurut dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 produksi bibit adalah 62 ekor, 108 ekor , 150 ekor, 258 ekor dan 149 ekor. Peningkat produksi bibit disebabkan oleh penigkatan jumlah populasi

4. Distribusi bibit

BPTU Padang Mengatas baru mulai memproduksi mulai tahun 2012. Tahun 2010 dan 2011 sapi yang dikekelola hanya ditujukan untuk replacemen stock untuk tahun berikutnya. Seiring dengan dengan penambahan populasi , Produksi bibit meningkat dari tahun 2012 sampai 2015

5. Pembinaan kelompok

BPTU Padang Mengatas sesuai program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian pembinaan kelompok baru dilaksanakan mulai tahun 2013. Dari target 20 kelompok ditahun 2013 tercapai 20 kelompok (100%), sedangkan ditahun 2014 dari target 20 kelompok binaan dapat dilaksanakan pembinaan terhadap 31 kelompok (155 %) dan tahun 2015 dari target 31 kelompok binaan dapat dilaksanakan pembinaan terhadap 45 kelompok (145%)

6. Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi berahi. Program ini mulai dilaksanakan tahun 2010 dengan target 4000 ekor terealisasi seluruhnya (100%) dengan daerah sasaran 2 propinsi (Sumbar dan Riau) . Selanjutnya mulai dilaksanakan lagi tahun 2013 dengan target 4000 ekor juga terealisasi seluruhnya (100%), selanjutnya tahun 2014 dari target 4000 ekor dapat terealisasi 3000 ekor (75%), namun pada tahun 2015 dari target 57.500 ekor dapat terealisasi 36.873 ekor (64%). Hal ini disebabkan karena terkendala gagal lelang pengadaan alat dan bahan sinkronisasi, sehingga menyebabkan kegiatan terlambat dilaksanakan.

7. Pengembangan Hijauan Pakan ternak

Sesuai program pemerintah kegiatan ini baru mulai dilaksanakan tahun 2013. Dari target kegiatan yaitu mengembangkan 17 Ha kebun rumput dapat dilaksanakan seluruhnya (100%). ditahun 2014 dari target 50 Ha dapat dilaksanakan 51 Ha (102%). Selanjutnya tahun 2015 dari target 78 Ha dapat dilaksanakan 90 Ha (115%).

8. Produksi Hijauan Pakan Ternak

Sesuai program pemerintah pusat yang dimulai tahun 2013, produksi HPT baru dapat diukur tahun 2014. Dari target 1.050.000 steks/ pols dapat direalisasikan sebanyak 1.358.000 steks/pols (129.33%), tahun 2015 dari target 1.500.000 stek/pols terealisasi sebanyak 2.000.000 stek/pols (133%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut.

9. Sinkronisasi Berahi dan Optimalisasi Inseminasi Buatan (GBIB)

Program ini mulai dilaksanakan Bulan september tahun 2015 dengan target 50.000 ekor terealisasi seluruhnya 28.830 ekor atau (57,66%) dengan daerah sasaran 2 propinsi (Propinsi Sumatera Barat 40.000 ekor dan Propinsi Jambi 10.000 ekor) .

Namun kegiatan ini tidak dapat terealisasi 100% dikarenakan selama program ini di temukan masalah diantaranya:

- waktu pelaksanaan terlambat.
- Jumlah akseptor tidak sesuai dengan data.
- Banyaknya kegiatan dinas pada waktu bersamaan.
- Tidak diperbolehkan uang muka sehingga petugas kewalahan dalam operasional dilapangan.
- Tidak adanya akseptor baru sehingga, sementara seluruh akseptor yang tercatat sudah di IB.
- GBIB tidak efektif untuk daerah yang pelaksanaan IB nya sudah mapan (terutama Sumatera Barat).
- Kegiatan pemeriksaan kebuntingan belum terlaksana sesuai target.

Tabel 3. Data capaian sasaran strategis selama periode 2011 sd. 2015 BPTUHPT Padang Mengatas.

| No | Sasaran Strategis | Indikator Kinerja | Realisasi | | | | |
|----|---|---|-----------|------|-----------|-----------|-------------|
| | | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Populasi sapi potong | Jumlah Populasi sapi potong | 144 | 173 | 397 | 611 | 1131 |
| 2 | Kelahiran Sapi Potong | Jumlah Kelahiran | 62 | 108 | 153 | 287 | 311 |
| 3 | Produksi Bibit sapi Potong | Jumlah Produksi Bibit | 62 | 108 | 150 | 258 | 149 |
| 4 | Ditribusi Bibit Sapi Potong | Jumlah Ditribusi Bibit | - | 4 | 31 | 75 | 149 |
| 5 | Pendampingan pembinaan di masyarakat | Jumlah Kelompok binaan | - | - | 20 | 31 | 45 |
| 6 | Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR | Jumlah Peningkatan Kapasitas Petugas IB, PKB dan ATR | - | - | 300 | 160 | - |
| 7 | Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi | Jumlah Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi | - | - | 4000 ekor | 3000 ekor | 36.873 ekor |
| 8 | Luas pengembangan HPT yang dikelola | Jumlah Pengembangan HPT | - | - | 17 | 51 | 90 |
| 9 | Jumlah Produksi bibit HPT | Jumlah pengembangan HPT | - | - | - | 1.358.000 | 2.000.000 |
| 10 | Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya | | - | - | - | - | 1 dokumen |
| 11 | Sinkronisasi berahi dan optimalisasi Inseminasi buatan (GBIB) | Jumlah Optimalisasi Kelahiran melalui Sinkronisasi Berahi | - | - | - | - | 50.000 ekor |

Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas digambarkan dengan peningkatan target kinerja yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

| Indikator Kinerja | Target | | |
|---|-------------|-------------|----------------|
| | TA 2013 | TA 2014 | TA 2015 |
| • Jumlah Populasi Bibit Sapi Potong | 412 ekor | 610 ekor | 1.000 ekor |
| • Jumlah Kelahiran | - | 200 ekor | 300 ekor |
| • Jumlah Produksi bibit sapi potong | 150 ekor | 180 eko | 108 ekor |
| • Jumlah distribusi bibit sapi potong | 30 ekor | 40 ekor | 75 ekor |
| • Pembinaan kelompok | 20 kelompok | 20 kelompok | 31 kel |
| • Optimalisasi Kelahiran melalui sinkronisasi | 4000 dosis | 4000 dosis | 57.500 ekor |
| • Luas lahan HPT yang dikelola | 17 Ha | 50 Ha | 78 Ha |
| • Jumlah produksi bibit HPT | - | 1.050 stek | 1.500.000 stek |
| • Dukungan manajemen dan manajemen teknis lainnya | - | - | 1 dok |
| • Sinkronisasi berahi dan optimalisasi inseminasi buatan (GBIB) | - | - | 50.000 ekor |

Untuk kegiatan tahun anggaran 2015 secara umum dapat dicapai kecuali kegiatan optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi. Target tidak tercapai ini disebabkan karena terkendala gagal lelang pengadaan alat dan bahan sinkronisasi sehingga menyebabkan kegiatan terlambat dilaksanakan. Dan kegiatan Sinkronisasi berahi dan optimalisasi inseminasi buatan (GBIB), target tidak tercapai karena kegiatan ini terlambat dilaksanakan.

Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

| Indikator Kinerja | Pencapaian | | |
|--|----------------|----------------|------------|
| | Target | Volume | % |
| • Jumlah Populasi Bibit Sapi Potong | 1.000 ekor | 1.131 ekor | 113,10 |
| • Jumlah Kelahiran | 300 ekor | 311 ekor | 103,67 |
| • Jumlah Produksi bibit sapi potong | 108 ekor | 149 ekor | 137,96 |
| • Jumlah distribusi bibit sapi potong | 75 ekor | 149 ekor | 196,67 |
| • Pembinaan kelompok | 31 Kelompok | 45 kelompok | 145,16 |
| • Sinkronisasi berahi | 57.500 ekor | 36.873 ekor | 64,13 ekor |
| • Pengembangan Pakan | 70 Ha | 90 Ha | 115,38 |
| • Produksi HPT | 1.500.000 stek | 2.000.000 stek | 133,33 |
| • Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya | 1 dokumen | 1 dokumen | 100 |

D. Capaian Kinerja Lainnya

1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Selama tahun 2015 Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas telah melaksanakan kegiatan yang menghasilkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari target sebesar Rp.505.000.000,- untuk penerimaan fungsional terealisasi sebesar Rp.2.097.478.311,- (415,34%).

Tabel 5 : Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

| No. | Uraian Penerimaan | Jumlah (Rp) | Ket |
|-----|--|---------------------|-----|
| | Penerimaan Umum | | |
| 1 | Pendapatan bunga lainnya | 1.306.506,- | |
| 2 | Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah | 5.303.642 | |
| 3 | Pendapatan jasa lainnya | 31.950.000,- | |
| 4 | Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan | 7.500.000,- | |
| 5 | Pendapatan hasil penjualan peternakan dan perikanan | 1.987.258.000,- | |
| 6 | Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan | 4.479.192,- | |
| | Jumlah | 2.037.797.340.000,- | |

2. Penghargaan

Selama tahun 2015 BPTUHPT Padang Mengatas telah memperoleh penghargaan yaitu:

- Piagam Abdi Bakti Tani
- Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

E. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Untuk mengimplementasikan kebijaksanaan strategis BPTUHPT Padang Mengatas, telah dirumuskan langkah-langkah operasional yang bersifat sinergis, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilaksanakan melalui Program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan "Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, dengan tetap mengedepankan tugas-tugas umum pemerintahan dan pembangunan, yang menjadi mandat Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian. Rencana kerja untuk mencapai sasaran Peningkatan kuantitas dan kualitas bibit sapi potong unggul akan dilaksanakan berupa:

1. Kegiatan Peningkatan kualitas bibit unggul terdiri dari :
 - a. Pembibitan sapi potong
 - b. Penguatan pembibitan
 - c. Informasi dan publikasi
2. Fasilitas PNBK berupa pemeliharaan gedung dan bangunan
3. Layanan perkantoran
 - a. Pengelolaan Gaji, Tunjangan, dan Uang Makan Pegawai
 - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
4. Pengadaan kendaraan bermotor roda 4 dan roda 2
5. Peralatan dan fasilitas perkantoran

Penetapan Kinerja Kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas TA. 2015 :

1. Pengadaan sapi pesisir sebanyak 150 ekor.
2. Pengadaan pupuk, peralatan ternak, obat – obatan dan lain – lain
3. Uji performanse
4. Renovasi lahan untuk kebun rumput 90 ha dan renovasi padang penggembalaan. 33 ha
5. Pembuatan pagar paddock, Fasilitas Bio Security, perkerasan jalan produksi dengan lapen, dan pembuatan Saluran Air 6 paket

6. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 2.037.797.340,-
Dengan rincian sebagai berikut :
Pendapatan bunga lainnya Rp.1.306.506,-
Pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah
Rp.5.303.642,-
Pendapatan jasa lainnya Rp.31.950.000,-
Pendapatan penjualan hasil pertanian, kehutanan dan perkebunan
Rp.7.500.000,-
Pendapatan penjualan hasil peternakan dan perikanan Rp.1.987.258.000,-
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan Rp.4.479.192
7. Berdasarkan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dialokasikan dana APBN Rp 66.087.470.000,-
Terealisasi sebesar Rp.44.105.230.518,- atau (66,74%).

Pengukuran kinerja kegiatan digunakan sebagai dasar untuk mengukur capaian realisasi kegiatan. Berdasarkan RKAKL 2015 BPTUHPT Padang Mengatas dengan sasaran tersedianya bibit sapi potong unggul yang bersertifikat sesuai kebutuhan masyarakat

Realisasi fisik tercapai seluruhnya (100%) sedangkan keuangan terealisasi rata – rata 66,74 %. Hal ini disebabkan karena dua kegiatan diantaranya sinkronisasi berahi terkendala akibat gagal lelang pengadaan alat dan bahan sinkronisasi, sehingga kegiatan terlambat dilaksanakan, sinkronisasi berahi dan optimalisasi inseminasi (GBIB) dilaksanakan pada bulan agustus disamping itu kegiatan PKB belum terlaksana sesuai target.

Sedangkan menurut kontrak kinerja 2015 hasil kinerja BPTUHPT Padang Mengatas tahun 2015 adalah sebagaimana terlihat pada (tabel 2)

Sesuai dengan mendukung program melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau, untuk mendukung ketahanan pangan nasional dibidang pertanian dan peternakan dalam Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal, serta Kegiatan di Eselon II untuk Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Benih dan Bibit dengan mengoptimalkan Sumber daya lokal maka ditetapkan Indikator kinerja BPTUHPT.

Populasi di akhir tahun 2015 sebanyak 1041 ekor, distribusi sapi bibit dapat terlaksana pada tahun 2015 ini sebanyak 149 ekor, bibit sapi yang dihasilkan 149 ekor (tabel 3 struktur populasi pada 31 Desember 2015).

Populasi sapi yang ditargetkan 1000 ekor diakhir Desember 2015 tercapai 1131 ekor. Distribusi dari target 75 ekor tercapai 149 ekor. Produksi bibit dari target 108 ekor tercapai 149 ekor.

F. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Aspek keuangan sebagai salah satu sumber dana bagi terselenggaranya pembangunan di bidang peternakan di BPTUHPT Padang Mengatas dituangkan dalam DIPA tahun anggaran 2015, yang ditetapkan berdasarkan surat pengesahan DIPA Kementerian Pertanian masing-masing dengan nomor : No. 018.06.2.239434/2015 tanggal Revisi I tanggal 14 nofember 2014 dan Revisi ke II tanggal 09 maret 2015

Penyusunan DIPA tahun anggaran 2015 berpedoman pada peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan No.PER-66/PB/2005 tetntang mekanisme pelaksanaan Pembayaran atas beban APBN, sehingga DIPA tahun anggaran 2015 telah mengarah pada pola penyusunan anggaran berbasis kinerja. Dengan demikian BPTUHPT Padang Mengatas berupaya membuat usulan alokasi anggaran mendekati Renstra. Namun demikian belum teralokasi sebagaimana yang diharapkan.

Serapan anggaran pada tahun 2015 mencapai 66,74% yaitu Rp.44.105.230.518,- Kinerja organisasi diukur dengan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi yang telah ditetapkan dalam renstra 2014 - 2019, yaitu :

Sasaran adalah sesuatu yang akan dicapai /dihasilkan secara nyata oleh suatu organisasi.

Sasaran BPTUHPT dalam mewujudkan tujuan dijabarkan sebagai berikut :

1. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang profesional dan tersedianya sarana dan prasarana pendukung produksi

Indikator keberhasilan :

- Jumlah pegawai yang mendapat pendidikan/pelatihan,
- populasi ternak,
- terlaksananya pengadaan, pembangunan, renovasi dan rehabilitasi serta

- termanfaatkannya sarana dan prasarana produksi dan sarana lainnya
- 2. Tersedianya data perkembangan sapi potong
Indikator keberhasilan :
 - Recording ternak dan sistim informasi BPTUHPT Padang Mengatas
- 3. Terserapnya teknologi pembangunan peternakan
Indikator keberhasilan :
 - Terlaksananya koordinasi dan sinergis di berbagai stakeholder (Litbang,Perguruan Tinggi, Dinas/Instansi terkait).
- 4. Meningkatkan produktivitas sapi potong
Indikator keberhasilan :
 - Angka Kelahiran
- 5. Terpenuhinya kebutuhan bibit sapi potong unggul nasional
Indikator keberhasilan :
 - Jumlah bibit yang tersertifikasi

Kinerja Sasaran

Kinerja Sasaran Strategis

Hasil pengukuran kinerja sasaran strategis adalah prosentase realisasi dari target masing-masing indikator kinerja didalam dokumen Penetapan Kinerja dan Rencana Kinerja TA. 2015.

Kinerja Anggaran

Kinerja Anggaran tahun 2015

Program Pencapaian Swasembada Daging Sapi dan Peningkatan Penyediaan Pangan Hewani yang aman,sehat,utuh BPTUHPT dengan alokasi dana DIPA sebesar Rp.66.087.470.000,-terrealisasi sebesar Rp. 44.105.230.518,- atau 66,74 % dengan rincian sebagai tabel berikut :

Tabel 6 : Realisasi Anggaran BPTU Padang Mengatas TA 2015

| NO | Uraian | Anggaran (Rp) | Realisasi (Rp) | Realisasi (%) |
|----|---|-----------------------|-----------------------|------------------|
| 1 | Belanja pegawai | 5.137.322.000 | 5.178.725.013 | 100,81 |
| 2 | Belanja Barang | 44.275.748.000 | 23.844.813.155 | 53,86 |
| 3 | Belanja Modal peralatan dan mesin | 2.682.500.000 | 2.493.702.750 | 92,96 |
| 4 | Belanja modal gedung dan bangunan | 12.141.900.000 | 11.034.349.600 | 90,88 |
| 5 | Belanja modal lainnya | 1.850.000.000 | 1.553.640.000 | 83,98 |
| | Jumlah | 26.866.508.000 | 25.369.359.174 | 94,43 |

Capaian Kinerja Output (Produksi) :

Capaian kinerja produksi bibit dari target 108 ekor, terealisasi 149 ekor (137,96%)

Capaian Kinerja Output (Distribusi) :

Capaian Kinerja Distribusi ditahun 2015 dari target 75 ekor, terealisasi 149 ekor (196,67%).

G. Hambatan dan Kendala

Selama tahun anggaran 2015 terdapat dua kegiatan yang tidak terealisasi sesuai rencana diawal tahun diantaranya:

- Sinkronisasi berahi dari target 57.500 ekor Cuma terealisasi 36.873 ekor (64,13), tidak dapat dilaksanakan 100% akibat terjadi gagal lelang pengadaan alat dan bahan sinkronisasi sehingga menyebabkan kegiatan terlambat dilaksanakan.
- Sinkronisasi GBIB dari target 50.000 ekor Cuma terealisasi 28.830 ekor (57,66%), tidak dapat dilaksanakan 100% akibat kegiatan ini terlambat dilaksanakan pada bulan agustus dan pengadaan alat dan bahan sinkronisasi GBIB belum lengkap sehingga menyebabkan

kegiatan ini terkendala, disamping itu sebelumnya ada kegiatan sinkronisasi berahi yang membuat kegiatan ini kesulitan dalam mencari akseptor.

H. Upaya dan Tindak Lanjut

Upaya tindak lanjut untuk tahun 2016 direncanakan realisasi kegiatan dilaksanakan :

1. Pedoman teknis dari Ditjen Peternakan dan Kesehatan diterbitkan diawal tahun Anggaran meminimalisir keterlambatan kegiatan.
2. Data dari daerah diharapkan akurat, jika perlu didata ulang sebelum pelaksanaan Koordinasi kegiatan antara pusat, BPTU dan Daerah lebih intensif.
3. Menerapkan sistem uang muka kerja.
4. Menetapkan daerah yang benar – benar butuh kegiatan GBIB.

IV PENUTUP

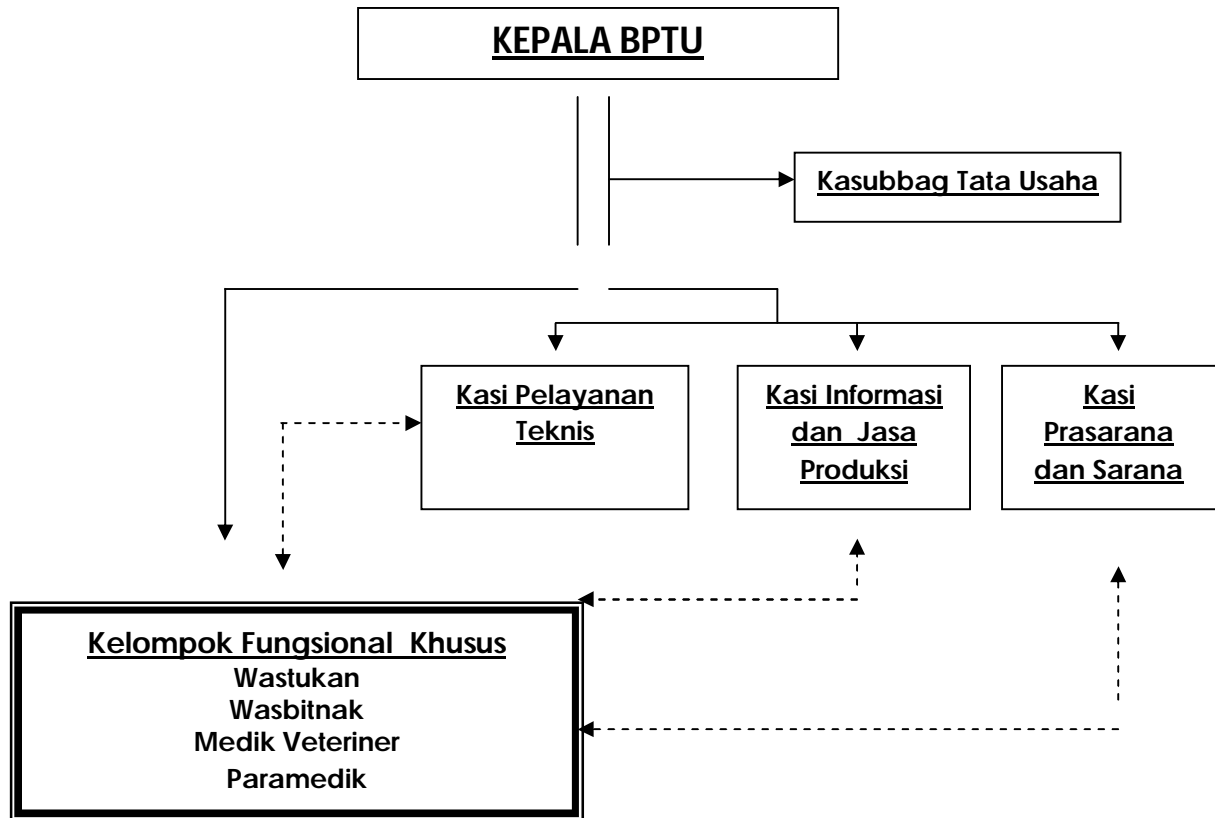
Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2015 BPTUHPT Padang Mengatas disusun secara objektif mencerminkan kinerja Balai sebagai perwujudan dari komitmen seluruh jajaran pegawai dalam upaya melaksanakan administrasi pemerintahan yang baik (good governmence) dengan menyajikan informasi tingkat keberhasilan maupun kurang berhasil dalam pencapaian program / kegiatan strategis utama yang telah ditetapkan dalam renstra dan renja tahunan. Indikator keberhasilan telah dirumuskan dan dikuantitatifkan agar pengukuran kinerja dapat dilakukan secara objektif dan optimal.

LAKIP diharapkan dapat menjadi umpan balik yang berguna untuk pengembangan sistem Akuntabilitas Kinerja Balai serta dapat memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan Penetapan Kinerja yang dibebankan dalam menyelenggarakan produksi, pengembangan dan distribusi bibit sapi potong unggul. Optimalisasi kelahiran melalui sinkronisasi berahi dari target 57.500 ekor terealisasi menjadi 36.873 ekor (64%) dikarenakan terkendala akibat gagal lelang pengadaan alat dan bahan sinkronisasi sehingga menyebabkan kegiatan terlambat dilaksanakan.

Semoga LAKIP ini dapat bermanfaat sebagaimana yang diharapkan.

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL HIJAUAN
PAKAN TERNAK PADANG MENGATAS TAHUN 2015



Lampiran 2 : Sumber Daya Manusia pada BPTUHPT Padang Mengatas

| Pendidikan | Jenis kelamin | | Total |
|------------|---------------|-----------|-------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| SD | 6 | - | 6 |
| SLTP | 4 | - | 4 |
| SLTA | 39 | 7 | 45 |
| D.III | 5 | 2 | 7 |
| D.IV | 3 | - | 3 |
| S.1 | 10 | 9 | 19 |
| S.2 | 4 | 1 | 5 |
| Jumlah | 71 | 19 | 89 |

Lampiran 3

| URAIAN | 31 DESEMBER 2015 | | % |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|---------------|
| | ANGGARAN | REALISASI | |
| PENDAPATAN | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | 505.000.000,- | 2.097.478.311,- | 415,34 |
| Jumlah Pendapatan | 505.000.000,- | 2.097.478.311,- | 415,34 |
| BELANJA | | | |
| Belanja operasi | | | |
| Belanja pegawai | 5.137.322.000,- | 5.178.725.013,- | 100,81 |
| Belanja barang | 44.275.748.000,- | 23.844.813.155,- | 53,86 |
| Jumlah belanja operasi | 49.413.070.000,- | 29.023.538.168,- | 58,74 |
| Belanja modal | | | |
| Belanja modal peralatan dan mesin | 2.682.500.000,- | 2.493.702.750,- | 92,96 |
| Belanja modal gedung dan bangunan | 12.141.900.000,- | 11.034.349.600,- | 90,88 |
| Belanja modal lainnya | 1.850.000.000,- | 1.553.640.000,- | 83,98 |
| Jumlah belanja modal | 16.674.400.000,- | 16.081.692.350,- | 90,45 |
| Jumlah belanja | 66.087.470.000,- | 44.105.230.516,- | 66,74 |

Lampiran 4

Rincian Kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas TA 2015

1. Kegiatan Optimalisasi Kelahiran Melalui Sinkronisasi Birahi di 4 (empat) propinsi berupa :
 - a. Persiapan kegiatan
 - b. Operasional kegiatan di daerah
 - c. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
2. Pengembangan pakan HMT berupa pembuatan sarana prasarana yaitu :
 - a. Renovasi padang penggembalaan dan kebun rumput.
 - b. Pengadaan peralatan dan mesin.
 - c. Pembuatan pagar paddock.
 - d. Pembuatan tempat pakan.
 - e. Pendampingan Tim Ahli Pakan
 - f. FGD Pakan.
4. Kegiatan Peningkatan kualitas bibit sapi potong terdiri dari :
 - a. Pembibitan sapi potong
 - b. Penguatan pembibitan
 - c. Informasi dan publikasi
 - d. Pembinaan Kelompok
 - e. Nomenklatur Sapi Pesisir
 - f. Pengembangan SPI
5. Koordinasi dengan instansi terkait
6. Fasilitas PNBK berupa pemeliharaan Ruang Kantor
7. Layanan perkantoran
 - a. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
 - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
8. Pengadaan kendaraan bermotor roda 4